

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di akhir tulisan ini peneliti ingin memberikan simpulan, yaitu :

1. Manajemen Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
  - a. Perencanaan kegiatan program tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin, bahwa fungsi perencanaan yang digunakan berbasis tujuan. Hal ini dapat dilihat secara keseluruhan dengan tujuan menghafal salah satunya agar siswa/i dapat meraih nilai ke-Islaman.
  - b. Pengorganisasian kegiatan program tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Peneliti menyimpulkan dengan adanya pendekatan pembagian tugas sebagai pengurus program tahfidz al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin secara ber-musyawarah. Penetapan secara musyawarah tentunya tidak akan terjadi kesalahan dalam memilih pengurus, sehingga bisa menjalankan tugas dan fungsi berdasarkan perencanaan sebuah lembaga/program.
  - c. Pelaksanaan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu *pertama*, teori yang digunakan pada gaya kepemimpinan. *Kedua*, sifat dan tipe kepemimpinan yang digunakan. *Ketiga*, pendekatan memotivasi terhadap para pengurus dan siswa/i tahfidz.

- d. Pengawasan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di SMK Negeri Banjarmasin. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut: Pertama, menggunakan jenis pengawasan berdasarkan waktu yaitu *represif*. Kedua, menggunakan jenis pengawasan berdasarkan objeknya yakni pengawasan pasif.
2. Faktor Penghambat dan Pendukungnya Manajemen Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
    - a. Faktor pendukungnya yaitu (1) Hubungan yang harmonis antar kepala sekolah, pimpinan program dan guru pengajar tahfidz untuk menciptakan suasana yang nyaman sehingga menumbuhkan kerjasama yang efektif dan efisien dalam meningkatkan program tahfidz, (2) Adanya motivasi yang kuat dari guru pengajar tahfidz, motivasi tersebut dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar siswa/i, dalam membantu mengikuti kegiatan program tahfidz sebaik mungkin.
    - b. Faktor penghambatnya, (1) sarana dan prasarananya masih ada beberapa yang kurang akan tetapi proses pembelajaran program tahfidz berjalan dengan baik, (2) bersambungny jadwal setelah pulang sekolah mengakibatkan siswa/i jadi lelah, (3) daya tangkap setiap siswa/i berbeda satu dengan yang lain. Hal ini tidak dapat dipungkiri tidak dalam menghafal saja namun dalam mata pelajaran disekolah pun permasalahannya seperti demikian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan atas penelitian hasil ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Hendaknya kegiatan program di SMK Negeri 3 Banjarmasin mendapat perhatian dari pihak pemerintah sehingga menjadi kegiatan yang mendukung bagi sekolah.
2. Bagi kepala sekolah ataupun kepala program tahfidz SMK Negeri 3 Banjarmasin, hendaknya terus menerus memonitoring kegiatan tahfidz tersebut agar berjalan dengan semestinya.
3. Bagi dewan guru tahfidz SMK Negeri 3 Banjarmasin, diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya bisa mengkaji lebih dalam lagi terkait program sekolah dalam meningkatkan kegiatan di sekolah dengan mengangkat fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan, sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.